

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Anisa Gustiyani

**Gambaran Profil Eritrosit pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus di
RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung**

xvi+22 halaman, 7 tabel, 4 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Penyakit *sistemik lupus eritematosus (SLE)* adalah penyakit inflamasi autoimun kronis dengan manifestasi klinis yang luas serta perjalanan penyakit dan prognosis yang beragam. Anemia merupakan salah satu manifestasi hematologi dari *SLE* yang terjadi karena supresi eritropoiesis oleh adanya inflamasi kronis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit pada penderita *SLE*. Penelitian bersifat deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Januari-Mei tahun 2024. Sampel sebanyak 35 penderita *SLE* diambil dari data rekam medik dan laboratorium penderita *SLE* yang melakukan pemeriksaan hb, ht, eritrosit dan indeks eritrosit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perempuan lebih banyak yang terkena *SLE* yaitu sebanyak 33 penderita (94%) dan laki laki sebanyak 2 penderita (6%). Berusia paling banyak pada rentan 18-45 tahun sebanyak 23 orang (66%). Rerata kadar hb didapatkan $10,2 \pm 2,2$ g/dl, rerata kadar ht $30 \pm 7,5\%$, rerata kadar eritrosit $3,5 \pm 1,0$ juta/ μ l, rerata kadar MCV $86 \pm 11,8$ fl, rerata kadar MCH $29 \pm 5,9$ pg, rerata kadar MCHC $33 \pm 2,9$ g/dl. Dilihat dari nilai indeks eritrosit dapat disimpulkan bahwa rata-rata penderita *SLE* mengalami anemia normokrom normositer.

Kata kunci : *SLE*, profil eritrosit, anemia, normokrom normositer